

**ABSTRAK**

**DAMPAK PSIKOLOGIS PENGGUNA NARKOTIKA JENIS GANJA DAN  
ALASAN PENGGUNAAN PADA PEMAKAI NARKOTIKA JENIS  
GANJA DI POLRESTA MEDAN**

**Oleh :**

**AFRIADI AMIN**

**05 860 0069**

Kehadiran seorang pengguna ganja menjadi bagian dari kehidupan masyarakat rasanya tidak bisa dihindari, khususnya di kota Medan. Tapi adanya *stereotype* atau prasangka masyarakat seringkali telah membuat penilaian tersendiri bagi peran jenis seseorang untuk sebuah pekerjaan. Masyarakat menghendaki agar pengguna ganja dan pekerjaan tertentu dilakukan oleh jenis pekerjaan tertentu pula yaitu sesuai dengan kemampuannya sedangkan fenomena pengguna Narkotika yang bekerja dengan memiliki penghasilan serta pekerjaan positif (tidak bertentangan norma masyarakat) semakin banyak dijumpai di tengah-tengah masyarakat. Misalnya, yang bekerja sebagai supir dan karyawan. Pekerjaan itu seharusnya cocok dilakukan oleh pengguna ganja diterima keberadaannya ditengah-tengah masyarakat sebagai dirinya yang apa adanya, dengan segala potensi yang dimilikinya untuk bisa bekerja dengan baik, sehingga terbentuklah konsep diri pada pengguna Narkotika yang bekerja.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak psikologis terhadap pada pengguna gan yang bekerja, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna ganja untuk bekerja, dampak serta efeknya bekerja bagi pengguna ganja sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Responden penelitian ada dua orang yang bekerja sebagai supir dan karyawan sebuah perusahaan, diambil dengan cara *snowball sampling*. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa latar belakang penggunaan ganja pada kedua responden memiliki perbedaan, dimana pada responden I menggunakan ganja karena ingin menghilangkan stres sedangkan pada responden II karena ikut-ikutan yang akhirnya ia ketagihan.

Adapun dampak dari penggunaan ganja pada kedua responden yaitu merasa lapar setelah menggunakan ganja, menjadi orang yang cuek, mudah tertekan/stress ketika menghadapi masalah, tidak peduli dengan lingkungan dan menjadi malas untuk berfikir. Pada saat melihat orang lain, persepsi mereka bahwa semua wajah orang lucu dan semua orang membuat lelucon di hadapannya. Adapun alasan menggunakan ganja pada kedua responden adalah ikut-ikutan menghisap ganja bersama temannya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi menggunakan ganja pada kedua responden hampir sama yaitu faktor lingkungan, pengaruh teman sebaya dan untuk menghilangkan rasa cemas dan frustrasi ketika responden mengalami masalah.